

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seni sastra adalah seni yang menggunakan bahasa sebagai media utamanya dan dapat diartikan sebagai salah satu cabang seni. Hal ini karena ada bentuk ekspresif dari emosi manusia yang memiliki nilai estetika tertulis dan lisan, serta mengandung nilai imajiner. dan keindahan karya. dari seorang penyair. Banyak orang dapat menikmatinya karena mengandung unsur seni yang sangat baik.¹

Karya sastra, baik puisi maupun prosa, biasanya diciptakan oleh pengarang, bukan tanpa makna. Ada pesan atau misi tertentu yang biasanya ingin disampaikan pengarang, baik secara sosial maupun ideologis², terkait dengan pemikiran dan gagasannya tentang kehidupan. Karena puisi merupakan hasil ungkapan perasaan penyair, dituangkan dalam bentuk pantun dan kata-kata berima dengan unsur makna yang dalam.

Syair *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah* ditulis oleh Ahmad Syauqi, dinyanyikan oleh Kaukab al-Syarq (Bintang Timur) Umm Kulsum dan digubah oleh Riyad Sunbathi.

Puisi-puisi Ahmad Syauqi juga mengandung masalah yang diangkat, perasaan pengarang dan pesan yang ingin disampaikan. Mungkin perlu mengetahui biografi penulis terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan terjemahan. Membaca atau

¹ Renne wellek Austin waren, *Teori kesustraan* (hal, 145 Jakarta, 1989).

² Burhan Nurgiyantoro, *teori penmgkajian fiksi*, 8 ed. (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2010).

mendengarkan puisi dengan penghayatan yang sejati membawa pada pemahaman yang lebih mendalam, merasakan apa yang coba disampaikan pengarang melalui karya tulis, mengasimilasi nilai yang terkandung dalam puisi, hingga melihat puisi sebagai sebuah karya seni. dapat memahami bahwa ada keindahan dan kelemahannya.

Menurut Ratona, karya sastra terbagi menjadi puisi, drama, dan prosa. Prosa kuno dapat dibagi menjadi mitos, dongeng, dan legenda. Prosa baru juga berkisar dari cerita pendek, roman, dan puisi³ Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki makna kehidupan tertentu karena memungkinkan kita untuk berbicara secara bebas tentang kehidupan di mana manusia mengalami berbagai aturan dan norma dalam interaksinya dengan lingkungan.

Puisi juga merupakan karya sastra yang memiliki unsur internal dan eksternal. Puisi memiliki nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan dan kehidupan ketika menghadapi masyarakat. Unsur esensial adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang dimaksud misalnya, peristiwa cerita, plot, penokohan, tema, setting, perspektif penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar teks sastra tetapi secara tidak langsung mempengaruhi struktur atau sistem biologis naskah sastra. Unsur-unsur eksternal karya sastra, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, pemahaman keagamaan (keagamaan), kehidupan sosial budaya pengarang, psikologi, sejarah.

³SantosadanWahyuningtyas(2010:47)
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/downloadSuppFile/2440/150> di akses pada tgl 20 September 2022

Puisi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah* adalah puisi yang berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan beragama, ibadah, kesabaran, kepercayaan, kesetiaan dan doa kepada Allah SWT. Puisi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah* memiliki kekuatan dan kekuatan spiritual yang dapat mempengaruhi pembacanya. Hal ini dapat dimaklumi karena puisi memiliki nilai religi. Dengarkan hatiku. Istilah agama diambil dari sikap tokoh untuk mengikuti aturan agama. Oleh karena itu, analisis agama merupakan analisis eksternal yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan orang lain, hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Juga, puisi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah* menceritakan kisah dengan gamblang dari setiap peristiwa dan peristiwa, memungkinkan pembaca untuk memahami makna dari cerita yang diceritakan. Ceritanya sangat menarik bagi pembaca, konflik yang muncul bervariasi, dan pembaca semakin penasaran dengan kelanjutan ceritanya. Penggunaan bahasa yang jelas dan sederhana, sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. meningkat. Hal ini tersembunyi dalam beberapa percakapan yang menyinggung pesan-pesan keagamaan.

Karena puisi tersebut sarat dengan nilai-nilai religi maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Moralitas Dalam Puisi Ahmad Syauqi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah*”. Agama adalah kesadaran yang mendalam dari lubuk hati manusia. Agama tidak hanya berkaitan dengan aspek eksternal

kehidupan, tetapi dengan seluruh manusia dalam integrasinya ke dalam keesaan Tuhan⁴.

Dengan nilai-nilai agama dapat timbul kesadaran batin untuk berbuat baik, apalagi di era globalisasi saat ini perlu diciptakan kesadaran yang memahami dan menghayati nilai-nilai agama. Puisi dan romansa dengan nilai religius sebagai pembangun keimanan.

Pertanyaan-pertanyaan yang melingkupi hampir setiap paragraf yang penulis sajikan ini, perlu suatu pembahasan yang mendalam, sehingga terjawab secara meyakinkan apa yang dimaksud dengan nilai-nilai moralitas secara umum dan bagaimana pula sudut pandang Islam terhadap nilai-nilai moralitas tersebut. Berdasarkan hal tersebut, melalui pendekatan strukturalis genetik ini, penulis bermaksud mengadakan sebuah penelitian tentang: Nilai Moralitas Melalui puisi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah* karya Ahmad Syauqi.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa sajakah unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam puisi *Ya Ayyuha Al Sail- Ma Al-Huriyyah* karya Ahmad Syauqi?
2. Nilai-nilai moralitas apa yang terkandung dalam *Ya Ayyuha Al Sail- Ma Al-Huriyyah Puisi* Ahmad Syauqi menurut sudut pandang teori strukturalis genetik?

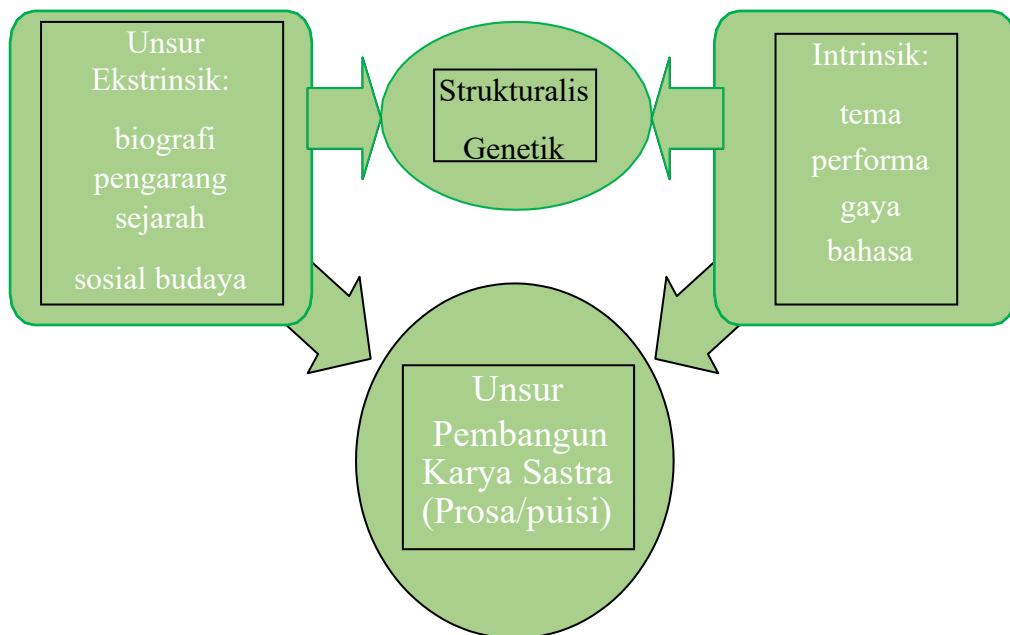
C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

⁴ Rosyadi, 1995: 90 (<https://core.ac.uk/download/pdf/270192321.pdf> di akses pada tanggal 20 september 2022)

1. Mengetahui Apa sajakah unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam puisi *Ya Ayyuha Al Sail- Ma Al-Huriyyah* karya Ahmad Syauqi?
2. Mengetahui nilai-nilai moralitas yang terdapat pada Puisi *Ya Ayyuha Al Sail- Ma Al-Huriyyah* karya Ahmad Syauqi.

D. METODE



Unsur penyusun karya sastra, sebagaimana digambarkan dalam diagram di atas, tidak lepas dari komponen intrinsik dan ekstrinsik yang menjadi landasan alat analisis penelitian ini, yaitu teori strukturalis genetika.

Pendekatan strukturalis genetik terhadap sastra mengkaji karya dari perspektif unsur intrinsik dan ekstrinsik.⁵ Unsur dalam atau batin yang membentuk sebuah karya sastra disebut unsur intrinsik.⁶ Prosa dan puisi berbeda dalam beberapa hal dalam hal komponen fundamentalnya. Unsur intrinsik novel komponen tersebut

⁵ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), cet. 2, h. 56

⁶ Abdul Rozak Zaidan dkk, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 89

antara lain tema, alur, latar, tokoh, latar, struktur, dan pesan (pesan moral).⁷ Tema, rima, ritme, tipografi, pesan, dan berbagai gaya bahasa termasuk unsur intrinsik puisi yang didasarkan pada karakteristik sastra dan bahasa yang digunakan.

Karya sastra, menurut teori strukturalis genetika, tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya keterkaitan antara komponen intrinsik dan ekstrinsik. Dalam teori sastra, pesan moral, yang kadang disebut juga amanat, mengandung unsur intrinsik. Sastra intrinsik meliputi penyelidikan nilai-nilai moral dalam puisi. Namun, unsur-unsur biografi penyair, sejarah, dan budaya yang mengilhami puisi-puisi tersebut tidak dapat dipisahkan dari penelitian ini. Akibatnya, penulis percaya bahwa pendekatan strukturalisme genetik adalah terbaik untuk penelitian ini.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian akan dilakukan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Latar belakang, latar belakang masalah, masalah penelitian, hipotesis, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian, landasan teori dan kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan dibahas pada

Bab 1, Pendahuluan.

Kajian tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra, serta pesan moral (amanat) dalam sastra dan pesan moral (risalah al-adab) dalam sastra Islam, termasuk dalam metode penelitian yang akan digunakan penulis dalam

Bab 2, yang merupakan teori strukturalis genetik dalam studi sastra.

⁷ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), cet. 2, h. 56

Bab 3, Analisis nilai-nilai moralitas yang terkandung dalam puisi Ahmad Syauqi *Ya Ayyuha Al Sail-Ma Al-Huriyyah*.

Bab 4, yang diakhiri dengan saran dan kesimpulan penulis.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal Reffky Reza Darmawan Munaris Siti Samhati berjudul "Nilai moral kumpulan puisi mantra sang Nabi karya Edy Samudra kertagama dan implikasinya" Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengkaji nilai moral kumpulan puisi mantra sang Nabi 2018. Dari penelitian di atas, nilai moral Nilai-nilai moral yang terdapat dalam Kumpulan Puisi Mantra Sang NAbi yaitu: (1) Hubungan manusia dengan Tuhan menggambarkan sikap religiusitas atau ketaatan beragama. Misalnya, beriman, bersyukur, tawakal, dan taat. (2) Hubungan pribadi dengan masyarakat yang menggambarkan hubungan atau interaksi antar anggota masyarakat. Misanya tolong menolong, empati, kasih sayang, dan toleransi, serta (3) Hubungan pribadi dengan lingkungan yang menggambarkan hubungan lingkungan yang dapat memengaruhi tingkah laku manusia. Misalnya, rasa sabar, bekerja keras, dan tanggung jawab.

Skripsi Hasbi Angkasa Putri berjudul "Nilai Moralitas Tokoh Utama dalam novel Endensor karya Andrea Hirata 2021. Dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk mengkaji nilai moralitas Dalam novel Endensor karya Andrea Hirata tokoh utama diceritakan sebagai tokoh yang memiliki nilai religus yang sangat kuat. Sedari kecil kedua tokoh utama telah dididik Agama yang sangat disiplin. Orang tua kedua tokoh utama tersebut beralatar belakang islam sehingga mutlak bagi mereka untuk dikenalkan tentang agama yang dianut. Dari ilmu agama yang

mereka peroleh membuat mereka menjadi pribadi yang kuat terutama dalam hal agama.

Jurnal Hilyatul Aini Hajarul Almas Al Munawar, Deden Sutrisna, Ima Siti Rahmawati yang berjudul” Analisis Moral dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan ajar di SMA”2021. Pada penelitian ini peneliti focus membahas moral pada puisi guna sebagai salah satu bentuk nilai yang melekat dalam puisi sebagai wujud kebudayaan. Oleh karena itu merupakan hal yang wajar jika nilai moral dikaji untuk digunakan sebagai alternative pendidikan moral kepada peserta didik atau masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesadaran moral.

Jurnal Lailatus Syarifah, Turahmat yang berjudul” Nilai Moral Puisi ketika kehilangan Tuhan karya Gus Mus”2019. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai moral pada masyarakat sekarang sudah berantakan. Banyak yang menyalahgunakan maksud dari sebuah agama yang dijadikan Tuhan untuk melakukan segala hal yang menyeleweng. Seperti yang telah diungkapkan oleh Gus Mus melalui puisinya “Ketika Agama Kehilangan Tuhan”. Tentunya nilai moral sangat penting tentu erat kaitannya dengan budaya dan agama untuk membangun Negara ini lebih cenderung ke cinta sesama dan solidaritas yang tinggi sesama insan.

Vivia Cahyani, Skripsi, Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Novel “Mencintaimu Karena Allah” Karya Andi Rustandi, 2016. Tuhan Berupa Ketaqwaan, Amanah, Istiqomah, dan Prasangka Terhadap Tuhan. Hubungan

interpersonal adalah peduli, sopan, baik hati, saling membantu, dan saling mencintai.

Ade Rufaida Amalia, Yumna Rasid, Zuriyati, Jurnal “Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Puisi Tadarus Karya K.H. Mostofa Bisri” 2019. Ini merupakan bentuk pemberitahuan keadaan dunia ketika tiba, dan diakhiri dengan introspeksi manusia terhadap segala kekurangan, dosa yang dilakukan, dan lain sebagainya. Tidak terdapat nilai religius dalam puisi ini berupa ikon, indeks dan simbol berupa nilai Aqidah, Syariah, Moralitas dan Liberty.

Buku Harian Eko Seriawan, Nilai-Nilai Keagamaan dalam Shalawat Burdah karya Imam Bushiri, 2015. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa nilai-nilai agama dalam shalawat burdah adalah pembuka cinta kekasih dan peringatan bagi diri sendiri. Keinginan untuk memuliakan Nabi Muhammad Sharaf Alaihis Salam, kelahiran nabi besar, keajaiban Quran dan meminta pengampunan dari Halik.

Pangestutik, Skripsi, “Nilai-Nilai Keagamaan Islam dalam Kumpulan Puisi dari Kitab Ejekan Trianto Triwikromo,” 2021. Kini ia mulai melupakan tugasnya sebagai khilafah di muka bumi dan melalaikan baik ritual maupun ibadah sosial dalam hidupnya. ibadah kepada Tuhan. Nilai-nilai religius dalam puisi Mocker adalah moralitas, hubungan manusia dengan Tuhan, dan adab dan perilaku manusia terhadap sesama Tuhan.

Jurnal Puput Mairochma, Endang Sri Widayanti dan Faroidatul Husniah. Aspek religi kumpulan puisi KKDUU menunjukkan hasil sebagai berikut: Aspek aqidah yang tercermin dalam puisi dimaksudkan untuk menggambarkan iman dan

keyakinan akan kekuatan ilahi. Aspek syariah yang tercermin dalam ayat tersebut dimaksudkan untuk menanamkan ketaatan dalam amalan beribadah kepada Allah SWT. (3) Aspek akhlak seperti ibadah, shalat, dzikru, kesabaran, dan memelihara kasih sayang terhadap anggota keluarga; Aspek moral disampaikan penyair dengan tujuan melakukan perbuatan baik dalam kehidupan beragama.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pangestutik (2016) yang berjudul Nilai-Nilai Keagamaan dalam Puisi Sapardi Djoko Damono. Dalam penelitiannya, Pangestutik menyatakan bahwa nilai-nilai religius dalam puisi Sapardi Djoko Damono Tawakalan dapat mengatasi kesulitan, segala kesulitan harus dimudahkan, dan orang yang taqwa dan taat kepada Tuhan dan cinta berkorban. Saya menyimpulkan untuk tidak takut.

Relevansi penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Reffky Reza Darmawan Munaris Siti Samhati	NILAI MORAL KUMPULAN PUISI MANTRA SANG NABI KARYA EDY SAMUDRA KERTAGAMA DAN	2018	Jurnal	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dideskripsikan, dapat disimpulkan

		IMPLIKASINY			
		A			
2	Hasbi Angkasa Putri	Nilai Moralitas Tokoh Utama dalam novel Endensor karya Andrea Hirata	2021	Skripsi	fokus untuk mengkaji nilai moralitas
3	Hilyatul Aini Hajarul Almas Al Munawar, Deden Sutrisna, Ima Siti Rahmawati	Analisis Moral dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan ajar di SMA	2021	Jurnal	focus membahas moral pada puisi
4	Lailatus Syarifah, Turahmat	Nilai Moral Puisi ketika kehilangan Tuhan karya Gus Mus	2021	Jurnal	Focus membahas moral pada puisi
5	Vivia Cahyani	Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Novel "Mencintaimu Karena Allah"	2016	Skripsi	Focus kajian analisis nilai-nilai religious
6	Ade Rufaida Amalia, Yumna Rasid, Zuriyati	Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Puisi Tadarus Karya K.H. Mostofa Bisri	2016	Jurnal	Focus pada kajian analisis nilai-nilai keagamaan
7	Eko Seriawan	Nilai-Nilai	2015	Jurnal	Focus pada

		Keagamaan dalam Shalawat Burdah karya Imam Bushiri,			kajian analisis nilai-nilai keagamaan
8.	Pangestutik,	Nilai-Nilai Keagamaan Islam dalam Kumpulan Puisi dari Kitab Ejekan Trianto Triwikromo	2021	Skripsi	Focus kajian nilai-nilai keagamaan dan puisi.
9.	Puput Mairochma, Endang Sri Widayanti dan Faroidatul Husniah	Aspek religi kumpulan puisi KKDUU		Jurnal	Focus kajian yang terdapat di dalam puisi
10.	Pangetuti	Nilai religius pada puis karya Sapardidjoko Damono	2016	Skripsi	Focus kajian Nilai religius dalam puisi sapardi djoko damono